

AL QAMAR (BULAN)

MUQADDIMAH

Surat Al Qamar terdiri atas 55 ayat, termasuk golongan surat-surat Makiyyah, diturunkan sesudah surat Ath Thaariq.

Nama "Al Qamar" (bulan) diambil dari perkataan "Al Qamar" yang terdapat pada ayat yang pertama surat ini. Pada ayat ini diterangkan tentang terbelahnya bulan sebagai mu'jizat Nabi Muhammad s.a.w.

Pokok-pokok isinya:

1. *Ketmanan:*

Pemberitaan bahwa datangnya hari kiamat sudah dekat, semua yang ada pada alam adalah dengan ketetapan Allah; kehendak Allah pasti berlaku; tiap-tiap pekerjaan manusia dicatat oleh malaikat.

2. *Kisah-kisah:*

Kisah kaum yang mendustakan rasul-rasul di masa dahulu, seperti kaum Nuh, 'Aad, Tsamud dan Fir'aun.

3. *Dan lain-lain:*

Orang-orang kafir dikumpulkan di akhirat dalam keadaan hina dan akan menerima balasan yang setimpal; celaan terhadap orang-orang yang tidak memperhatikan ayat-ayat Al Qur'an.

سُورَةُ الْقَمَرِ

AL QAMAR (BULAN)

SURAT KE 54 : 55 ayat.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

MUSUH-MUSUH NABI MUHAMMAD S.A.W. AKAN MENGALAMI KEHANCURAN SEBAGAIMANA MUSUH-MUSUH RASUL DAHULU.

Berita kehancuran musuh Nabi Muhammad s.a.w.

1. Telah dekat (datangnya) saat itu dan telah terbelah bulan¹⁴³⁵).
2. Dan jika mereka (orang-orang musyrikin) melihat sesuatu tanda (mu'jizat), mereka berpaling dan berkata: "(Ini adalah) sihir yang terus menerus".
3. Dan mereka mendustakan (Nabi) dan mengikuti hawa nafsu mereka, sedang tiap-tiap urusan telah ada ketetapan¹⁴³⁶).
4. Dan sesungguhnya telah datang kepada mereka beberapa kisah yang di dalamnya terdapat cegahan (dari kekafiran),
5. itulah suatu hikmat yang sempurna maka peringatan-peringatan itu tiada berguna (bagi mereka).
6. Maka berpalinglah kamu dari mereka. (Ingatlah) hari (ketika) seorang penyeru (malaikat) menyeru kepada sesuatu yang tidak menyenangkan (hari pembalasan),

أَفَرَأَيْتِ السَّاعَةَ أَنْشَقَ الْقَمَرَ ۝١

وَإِنْ يَرَوْا آيَةً يُعْرِضُوا وَيَقُولُوا سِحْرٌ مُّسْتَمِرٌّ ۝٢

وَكَذَّبُوا وَاتَّبَعُوا أَهْوَاءَهُمْ وَكُلُّ أَمْرٍ مُّسْتَقَرٌّ ۝٣

وَلَقَدْ جَاءَهُمْ مِنَ الْأَنْبَاءِ مَا فِيهِ مُرْدَجَرٌ ۝٤

حِكْمَةٌ بَالِغَةٌ فَمَا تُغْنِ النَّذْرُ ۝٥

فَتَوَلَّ عَنْهُمْ يَوْمَ يَدْعُ الدَّاعِ إِلَىٰ سَعْيٍ نَّكِيرٍ ۝٦

1435). Yang dimaksud dengan "saat" di sini ialah terjadinya hari kiamat atau saat kehancuran kaum musyrikin, dan terbelahnya bulan ialah suatu mu'jizat Nabi Muhammad s.a.w.

1436). Maksudnya bahwa segala urusan itu pasti berjalan sampai waktu yang telah ditetapkan terjadinya, seperti; urusan Rasulullah dalam meninggikan kalimat Allah pasti sampai kepada akhirnya yaitu kemenangan di dunia dan kebahagiaan di akhirat. Sedang urusan orang yang mendustakannya pasti sampai pula pada akhirnya, yaitu kekalahan di dunia dan siksaan di akhirat.

7. sambil menundukkan pandangan-pandangan mereka keluar dari kuburan seakan-akan mereka belalang yang beterbangan,
8. mereka datang dengan cepat kepada penyeru itu. Orang-orang kafir berkata: "Ini adalah hari yang berat".

حَسْبًا أَنْصَرُهُمْ يُخْرَجُونَ مِنَ الْأَجْدَانِ كَانَهُمْ
جَرَادٌ مُنْتَشِرٌ ﴿٧﴾

مُهْطِعِينَ إِلَى الدَّاعِ يَقُولُ الْكٰفِرُونَ هَذَا يَوْمٌ عَسِرٌ ﴿٨﴾

Kehancuran kaum Nuh a. s.

9. Sebelum mereka, telah mendustakan (pula) kaum Nuh maka mereka mendustakan hamba Kami (Nuh) dan mengatakan: "Dia seorang gila dan dia sudah pernah diberi ancaman".
10. Maka dia mengadu kepada Tuhannya: "bahwasanya aku ini adalah orang yang dikalahkan, oleh sebab itu tolonglah (aku)".
11. Maka Kami bukakan pintu-pintu langit dengan (menurunkan) air yang tercurah.
12. Dan Kami jadikan bumi memancarkan mata air-mata air maka bertemulah air-air itu untuk satu urusan yang sungguh telah ditetapkan.
13. Dan Kami angkut Nuh ke atas (bahtera) yang terbuat dari papan dan paku,
14. Yang berlayar dengan pemeliharaan Kami sebagai balasan bagi orang-orang yang diingkari (Nuh).
15. Dan sesungguhnya telah Kami jadikan kapal itu sebagai pelajaran, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?
16. Maka alangkah dahsyatnya azab-Ku dan ancaman-ancaman-Ku.
17. Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?

* كَذَّبَتْ قَبْلَهُمْ قَوْمُ نُوحٍ فَكَذَّبُوا عَبْدَنَا وَقَالُوا
مَجْنُونٌ وَازْدَجَرَ ﴿٩﴾

فَدَعَا رَبَّهُ أَنِّي مَغْلُوبٌ فَانْتَصِرْ ﴿١٠﴾

فَفَتَحْنَا أَبْوَابَ السَّمَاءِ بِمَاءٍ مُنْهَمِرٍ ﴿١١﴾

وَفَجَّرْنَا الْأَرْضَ عُيُونًا فَالْتَقَى الْمَاءُ عَلَى أَمْرٍ
قَدِ قُدِّرَ ﴿١٢﴾

وَحَمَلْنَاهُ عَلَى ذَاتِ الْوَجِّ وَدُسِّرِ ﴿١٣﴾

تَجْرِي بِأَعْيُنِنَا جَزَاءَ لِمَنْ كَانَ كٰفِرٍ ﴿١٤﴾

وَلَقَدْ تَرَكْنَاهَا آيَةً فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ﴿١٥﴾

فَكَيْفَ كَانَ عَذَابِي وَنَذِيرِ ﴿١٦﴾

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْءَانَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ ﴿١٧﴾

Kehancuran kaum 'Aad.

18. Kaum 'Aadpun telah mendustakan (pula). Maka alangkah dahsyatnya azab-Ku dan ancaman-ancaman-Ku.
19. Sesungguhnya Kami telah menghembuskan kepada mereka angin yang sangat kencang pada hari nahas yang terus menerus,
20. yang menggelimpangkan manusia seakan-akan mereka pokok korma yang tumbang.
21. Maka betapakah dahsyatnya azab-Ku dan ancaman-ancaman-Ku.
22. Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?

كَذَّبَتْ عَادٌ فَكَيْفَ كَانَ عَدَابِي وَنَذِيرِي ﴿١٨﴾

إِنَّا أَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ رِيحًا صَرْصَرًا فِي يَوْمٍ نَحْسٍ مُّسْتَمِرٍّ ﴿١٩﴾

تَرْمِذُ النَّاسَ كَأَنَّهُمْ أُعْجَازُ نَخْلٍ مُّنْقَعِرٍ ﴿٢٠﴾

فَكَيْفَ كَانَ عَدَابِي وَنَذِيرِي ﴿٢١﴾

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِن مُّذَكِّرٍ ﴿٢٢﴾

Kehancuran kaum Tsamud.

23. Kaum Tsamudpun telah mendustakan ancaman-ancaman (itu).
24. Maka mereka berkata: "Bagaimana kita akan mengikuti saja seorang manusia (biasa) di antara kita? Sesungguhnya kalau kita begitu benar-benar berada dalam keadaan sesat dan gila",
25. Apakah wahyu itu diturunkan kepadanya di antara kita? Sebenarnya dia adalah seorang yang amat pendusta lagi sombong".
26. Kelak mereka akan mengetahui siapakah yang sebenarnya amat pendusta lagi sombong.
27. Sesungguhnya Kami akan mengirimkan unta betina sebagai cobaan bagi mereka, maka tunggulah (tindakan) mereka dan bersabarlah.

كَذَّبَتْ ثَمُودُ بِالنُّذُرِ ﴿٢٣﴾

فَقَالُوا أَبَشَرًا مِنَّا وَاحِدًا نَّتَّبِعُهُ إِنَّا إِذًا لَّفِي ضَلَالٍ وَسُعُرٍ ﴿٢٤﴾

أَأُنزِلَ الذِّكْرُ عَلَيْهِ مِن بَيْنِنَا بَلْ هُوَ كَذَّابٌ أَشِرٌّ ﴿٢٥﴾

سَيَعْلَمُونَ عَدَابَ مَنْ الْكُذَّابِ الْأَشِرِّ ﴿٢٦﴾

إِنَّا مَرْسَلْنَا النَّاقَةَ فِتْنَةً لَهُمْ فَارْتَبِعْهُمْ وَأَصْطَبِرْ ﴿٢٧﴾

28. Dan beritakanlah kepada mereka bahwa sesungguhnya air itu terbagi antara mereka (dengan unta betina itu); tiap-tiap giliran minum dihadiri (oleh yang punya giliran)¹⁴³⁷.
29. Maka mereka memanggil kawannya, lalu kawannya menangkap (unta itu) dan membunuhnya.
30. Alangkah dahsyatnya azab-Ku dan ancaman-ancaman-Ku.
31. Sesungguhnya Kami menimpakan atas mereka satu suara yang keras mengguntur, maka jadilah mereka seperti rumput-rumput kering (yang dikumpulkan oleh) yang punya kandang binatang.
32. Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?

Kehancuran kaum Luth.

33. Kaum Luthpun telah mendustakan ancaman-ancaman (Nabinya).
34. Sesungguhnya Kami telah menghembuskan kepada mereka angin yang membawa batu-batu (yang menimpa mereka), kecuali keluarga Luth. Mereka Kami selamatkan di waktu sebelum fajar menyingsing,
35. sebagai ni'mat dari Kami. Demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang bersyukur.
36. Dan sesungguhnya dia (Luth) telah memperingatkan mereka akan azab-azab Kami, maka mereka mendustakan ancaman-ancaman itu.
37. Dan sesungguhnya mereka telah membujuknya (agar menyerahkan) tamunya (kepada mereka), lalu Kami butakan mata mereka, maka rasakanlah azab-Ku dan ancaman-ancaman-Ku.

وَيَذَّهَبُ إِلَى الْمَاءِ فَسَمِعَتْ بِمَنْ يُشْرَبُ كُلُّ شَرْبٍ مُخْتَصِرٌ ﴿٣٨﴾

فَنَادُوا صَاحِبَهُمْ فَتَعَاطَى فَعَقَرَ ﴿٣٩﴾

كَيْفَ كَانَ عَذَابِي وَنُذُرِ ﴿٤٠﴾

إِنَّا أَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ صَيْحَةً وَاحِدَةً فَكَانُوا

كَهَشِيمِ الْمُحْتَظِرِ ﴿٤١﴾

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدْرِكٍ ﴿٤٢﴾

كَذَّبَتْ قَوْمُ لُوطٍ بِالذُّرِّ ﴿٤٣﴾

إِنَّا أَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ حَاصِبًا إِلَّا آلَ لُوطٍ

نَجَّيْنَاهُمْ بِسَحَرٍ ﴿٤٤﴾

نِعْمَةٌ مِنْ عِنْدِنَا كَذَلِكَ نَجْزِي مَنْ شَكَرَ ﴿٤٥﴾

وَلَقَدْ أَنْذَرَهُمْ بَطْشَتَنَا فَتَمَارَوْا بِالذُّرِّ ﴿٤٦﴾

وَلَقَدْ رَاوَدُوهُ عَنْ صَيفِيهِ فَطَمَسْنَا أَعْيُنَهُمْ

فَذُوقُوا عَذَابِي وَنُذُرِ ﴿٤٧﴾

1437). Unta betina ini sebagai mu'jizat Nabi Shaleh a.s., lihat Surat Hud ayat 64 dan Surat Asy-Syu'araa' ayat 154-155.

38. Dan sesungguhnya pada esok harinya mereka ditimpa azab yang kekal.
39. Maka rasakanlah azab-Ku dan ancaman-ancaman-Ku¹⁴³⁸).
40. Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?

وَلَقَدْ صَبَحَٰهُمْ بُكَرَةٌ عَذَابٌ مُّسْتَقِيرٌ ﴿٣٨﴾

فَذُوقُوا عَذَابِي وَنُذُرِي ﴿٣٩﴾

وَلَقَدْ بَسَّطْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُّذَكِّرٍ ﴿٤٠﴾

Kehancuran Fir'aun.

41. Dan sesungguhnya telah datang kepada kaum Fir'aun ancaman-ancaman.
42. Mereka mendustakan mu'jizat-mu'jizat Kami kesemuanya, lalu Kami azab mereka sebagai azab dari Yang Maha Perkasa lagi Maha Kuasa¹⁴³⁹).

وَلَقَدْ جَاءَهُ آلُ فِرْعَوْنَ النُّذُرُ ﴿٤١﴾

كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا كُلِّهَا فَأَخَذْنَاهُمْ أَخَذَ عَزِيزٍ مُّقْتَدِرٍ ﴿٤٢﴾

Peringatan kepada kaum musyrikin bahwa mereka tidak lebih kuat dari umat-umat yang telah dihancurkan Tuhan.

43. Apakah orang-orang kafirmu (hai kaum musyrikin) lebih baik dari mereka itu, atau apakah kamu telah mempunyai jaminan kebebasan (dari azab) dalam Kitab-kitab yang dahulu?¹⁴⁴⁰
44. Atau apakah mereka mengatakan: "Kami adalah satu golongan yang bersatu yang pasti menang".
45. Golongan itu pasti akan dikalahkan dan mereka akan mundur ke belakang.
46. Sebenarnya hari kiamat itulah hari yang dijanjikan kepada mereka dan kiamat itu lebih dahsyat dan lebih pahit.

أَكْفَأَٰرُكُمْ خَيْرٌ مِنْ أُولَٰئِكُمْ أَمْ لَكُمْ بَرَاءَةٌ فِي الزُّبُرِ ﴿٤٣﴾

أَمْ يَقُولُونَ نَحْنُ جَمِيعٌ مُّنتَصِرُونَ ﴿٤٤﴾

سَيَهْرَمُ الْجَمْعُ وَيُولُونَ الدُّبُرَ ﴿٤٥﴾

بَلِ السَّاعَةُ مَوْعِدُهُمْ وَالسَّاعَةُ أَذَىٰ وَأَمْرٌ ﴿٤٦﴾

Balasan terhadap orang yang berdosa dan pahala bagi orang yang takwa.

47. Sesungguhnya orang-orang yang berdosa berada dalam kesesatan (di dunia) dan dalam neraka.

إِنَّ الْمُجْرِمِينَ فِي ضَلَالٍ وَسُعُرٍ ﴿٤٧﴾

1438). Lihat kembali kisah kaum Luth ini pada surat Hud (11) ayat 77 s/d 83.

1439).Maksudnya sembilan buah mu'jizat yang diberikan Allah kepada Nabi Musa a.s. lihat not no. 927.

1440).Maksudnya lebih baik tentang kedudukan duniawi, kekuasaan dan kekuatan.

48. (Ingatlah) pada hari mereka diseret ke neraka atas muka mereka. (Dikatakan kepada mereka): "Rasakanlah sentuhan api neraka".

يَوْمَ يُسْحَبُونَ فِي النَّارِ عَلَىٰ وُجُوهِهِمْ دُورًا
مَسَّ سَقَرَ ١٤٨

49. Sesungguhnya Kami menciptakan segala sesuatu menurut ukuran.

إِنَّا كُلَّ شَيْءٍ خَلَقْنَاهُ بِقَدَرٍ ١٤٩

50. Dan perintah Kami hanyalah satu perkataan seperti kejapan mata.

وَمَا أَمْرُنَا إِلَّا وَجْدَةٌ كَلِمَةٍ بِلَبْسٍ ١٥٠

51. Dan sesungguhnya telah Kami binasakan orang yang serupa dengan kamu. Maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?

وَلَقَدْ أَهْلَكْنَا أَشْيَاءَ عَكَرَ فِهْلٍ مِنْ مَذَكِرٍ ١٥١

52. Dan segala sesuatu yang telah mereka perbuat tercatat dalam buku-buku catatan¹⁴⁴¹).

وَكُلُّ شَيْءٍ فَعَلُوهُ فِي الزُّبُرِ ١٥٢

53. Dan segala (urusan) yang kecil maupun yang besar adalah tertulis.

وَكُلُّ صَغِيرٍ وَكَبِيرٍ مُسْتَضَرٌ ١٥٣

54. Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa itu di dalam taman-taman dan sungai-sungai,

إِنَّ الْمَتَّقِينَ فِي جَنَّاتٍ وَنَهَرٍ ١٥٤

55. di tempat yang disenangi¹⁴⁴²) di sisi Tuhan Yang Berkuasa.

فِي مَقْعَدٍ صِدْقٍ عِنْدَ مَلِكٍ مُقْتَدِرٍ ١٥٥

PENUTUP

Surat Al Qamar mengandung hal-hal yang berhubungan dengan janji dan ancaman Allah, keadaan umat-umat dahulu yang mendustakan rasul-rasul mereka agar menjadi pelajaran bagi umat-umat yang datang kemudian, ancaman kepada orang-orang kafir bahwa mereka akan di azab pada hari kiamat dan balasan diterima oleh orang-orang yang takwa di akhirat nanti.

HUBUNGAN SURAT AL QAMAR DENGAN SURAT AR RAHMAAN.

1. Surat Al Qamar menerangkan keadaan orang-orang kafir di neraka dan keadaan orang-orang mu'min di syurga secara garis besarnya, sedang surat Ar Rahman menerangkan secara agak luas.
2. Surat Al Qamar menyebutkan azab yang ditimpakan kepada umat-umat dahulu yang mendurhakai nabi-nabi mereka, sedang surat Ar Rahman menyebutkan ni'mat Allah yang telah dilimpahkan-Nya kepada hamba-hamba-Nya, tetapi kebanyakan mereka tidak menyukuri-Nya.

1441).Maksudnya buku-buku catatan yang ada di tangan malaikat yang mencatat amal perbuatan manusia.

1442).Maksudnya tempat yang penuh kebahagiaan, yang bersih dari hiruk pikuk dan perbuatan-perbuatan dosa.